

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP AUDIT DELAY.
(Studi Empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2016-2018)**

Intan Ayu Sukma Permata

intanpermata612@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dosen Pembimbing:

Dr. Ahim Abdurahim, M. Si., SAS., Ak., CA.

ABSTRAC

This research aims to determine the effect of company size, profitability and leverage on audit delay. The sample in this research were manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2016-2018, with a total sample of 219 companies for 3 years. The data source in this study is secondary data. The technique to collect the sample is using purposive sampling method. The analytical tool in this research in Eviews 10. The results of the research indicate that the company size and leverage have negatively effect on audit delay, profitability do not have effect on audit delay.

Keywords : Company Size, Profitability, Leverage and Audit Delay

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia bisnis di Indonesia pada beberapa tahun ini mengalami perkembangan yang cukup sangat pesat dalam era yang modern ini. Dalam perkembangannya bisnis Indonesia ditandai dengan semakin banyak perusahaan yang mendaftarkan perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan yang *go public*. Semakin banyaknya perusahaan *go public* yang terdaftar dalam BEI, membuat semakin banyaknya kebutuhan informasi mengenai laporan keuangan yang harus disajikan secara bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Menurut SFAC No.2 tentang beberapa karakteristik kualitatif dan informasi mengenai keuangan yang menyatakan bahwa suatu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memiliki karakteristik kualitas yaitu relevan dan handal. Perkembangan pasar modal yang terjadi di Indonesia dalam beberapa tahun ini mengakibatkan dampak dalam peningkatan permintaan atas audit laporan keuangan suatu perusahaan.

Dalam beberapa kasus yang terjadi pada akhir periode ini mendapatkan bahwa masih ada perusahaan yang dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan mengalami keterlambatan sehingga BEI melakukan tindakan yang tegas terhadap perusahaan yang dalam menyampaikan laporan keuangan mengalami keterlambatan dengan memberikan hukuman berupa denda yang diberikan kepada perusahaan yang mengalami keterlambatan. Pada pertengahan tahun 2018 BEI menjatuhkan sanksi kepada 15 perusahaan yang mengalami lalai dalam menyampaikan laporan keuangan audit perusahaan, dan dikenakan denda 50 juta hingga 150 juta.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat baru 578 perusahaan tercatat yang menyampaikan laporan keuangan semester I-2019 tepat waktu. Hingga saat ini, total perusahaan tercatat di BEI adalah 737 perusahaan. Ini artinya baru 78,4% dari total emiten yang melaporkan keuangan semester I-2019 tepat waktu, dan masih ada 107 perusahaan yang belum melaporkan kinerja perusahaan. Dapat dilihat dari data tersebut masih banyak perusahaan yang dalam menyampaikan

kewajiban laporan keuangan mengalami keterlambatan sehingga mendapatkan hukuman berupa sanksi dan denda oleh BEI.

Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan hasil audit laporan keuangan perusahaan tahunan secara berkala, laporan keuangan (LK) akan memberitahukan informasi tersebut kepada para masyarakat luas bahwa selambat-lambatnya tiga bulan (90 hari). Apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan lebih dari ketentuan tersebut maka perusahaan akan diberikan hukuman berupa sanksi dan denda. Peningkatan akan suatu kebutuhan informasi yang mudah dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan agar informasi laporan keuangan dapat lebih bermanfaat bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dikatakan baik apabila laporan keuangan tersebut dapat dipahami dan handal. Keandalan laporan keuangan yang berarti laporan keuangan dapat menyampaikan keadaan yang secara nyata. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Audit Delay*” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

***Signalling Theory* (Teori Sinyal)**

Sinyal atau juga dapat diartikan sebagai isyarat adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang manajemen suatu perusahaan dimana manajemen perusahaan mengetahui segala informasi secara lengkap, akurat dan menyeluruh mengenai kondisi internal suatu perusahaan dan prospek perusahaan tersebut dimasa depan yang akan datang dibandingkan dengan pihak investor yang hanya mengetahui beberapa informasi mengenai perusahaan yang dimilikinya tersebut melalui informasi yang telah dibagikan kepada para penggunanya.

***Attribution Theory* (Teori Atribusi)**

Teori atribusi adalah suatu teori yang dikembangkan pada tahun 1958 oleh Fritz Heider. Teori atribusi adalah teori yang menjelaskan bagaimana seseorang

berperilaku dan hal apa yang mendasari tindakan seseorang tersebut. Dalam pengambilan suatu tindakan seseorang pasti memiliki suatu alasan tertentu. Alasan ini berasal dari dalam diri atau bahkan berasal dari luar diri orang tersebut. Dalam teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal dan kekuatan eksternal. Kekuatan internal adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk berperilaku seperti kemampuan atau usaha. Sedangkan kekuatan eksternal adalah dorongan seseorang untuk berperilaku yang berasal dari lingkungan sekitar.

1. Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Perusahaan yang memiliki total asset yang besar akan berusaha untuk mengurangi terjadinya *Audit Delay* atau penundaan yang terhadap publikasi laporan keuangan perusahaan yang disebabkan karena perusahaan yang berukuran besar akan dijaga dan diawasi secara ketat oleh pihak investor, pemerintah, asosiasi dan agen regulator. Perusahaan besar yang memiliki sejumlah dana yang cukup untuk membayar semua biaya yang ada didalam perusahaan (*audit fees*), hal tersebut dapat mengakibatkan perusahaan besar cenderung memiliki tingkat *Audit Delay* yang pendek dibandingkan dengan perusahaan kecil. Berdasarkan *Attribution Theory* pengungkapan ukuran perusahaan dapat dilihat dari eksternal perusahaan. Ukuran perusahaan yang di ukuran melalui besarnya total asset perusahaan yang tinggi dapat menyejahterakan pemilik perusahaan (investor). Jika semakin bertambah besarnya total asset yang dimiliki oleh perusahaan maka sumber daya yang dimiliki perusahaan juga sangat tercukupi, hal tersebut mencerminkan bahwa kegiatan perusahaan berjalan dengan baik dengan total asset yang tinggi.

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap *Audit Delay*.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung melaporkan laporan keuangan perusahaan dengan tepat waktu, hal tersebut terjadi karena perusahaan yang memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi maka auditor tidak membutuhkan waktu yang lama dalam mengaudit laporan keuangan

perusahaan. Menurut *Theory Signalling* menjelaskan apabila suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dalam kegiatan usahanya menandakan perusahaan tersebut dapat mengelola dan menjalankan kegiatan dengan baik. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat menjadikan daya tarik suatu perusahaan terhadap para investor. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat profit yang tinggi hal tersebut dapat dijadikan sebagai sinyal yang bagus (*good news*) oleh para investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut. Dengan ketepatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan kepada pihak investor dengan tingkat laba perusahaan tinggi, hal tersebut dapat menjadikan berita baik bagi pihak investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan tersebut.

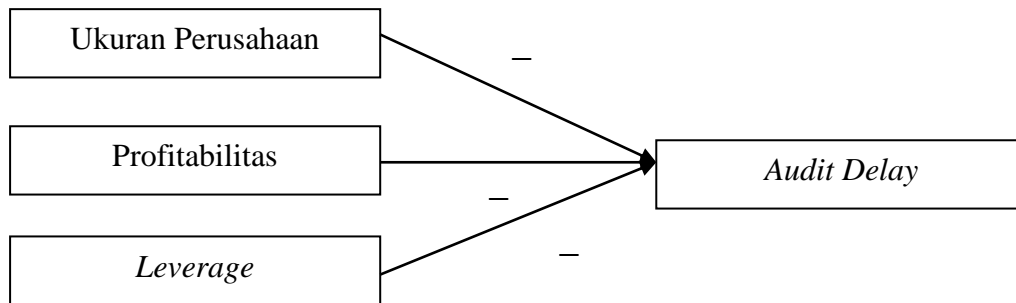
H₂ : Profitabilitas memiliki pengaruh secara negatif terhadap *Audit Delay*.

3. Pengaruh Leverage terhadap Audit Delay

Leverage yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Tingginya tingkat leverage suatu perusahaan yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki total utang yang lebih besar dibandingkan dengan total asset, hal tersebut dapat mengakibatkan kemungkinan terjadinya risiko kerugian perusahaan. Sehingga auditor independen cenderung akan lebih berhati-hati dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. *Attribution Theory* menjelaskan hubungan antara tingkat *leverage* perusahaan dengan *Audit Delay*. Apabila perusahaan dikabarkan memiliki tingkat *leverage* lebih besar dibandingkan dengan total asset, sehingga auditor memerlukan waktu yang lebih panjang untuk mengaudit akun hutang perusahaan sehingga mengakibatkan keterlambatan penerbitan laporan keuangan perusahaan kepada publik. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mengakibatkan berita buruk bagi pihak investor. Hal tersebut dapat menimbulkan tindakan internal dari pihak manajer perusahaan untuk menunda dalam pelaporan laporan keuangan perusahaan.

H₃ : *Leverage* memiliki pengaruh secara negatif terhadap *Audit Delay*.

Model Penelitian



METODE PENELITIAN

A. Objek atau Subjek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Subjek penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan periode 2016-2018.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang berupa laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada tahun 2016-2018. Variabel yang diteliti tersedia dengan lengkap dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tahun 2016-2018.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample dengan kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode dengan cara mengumpulkan data sekunder dan seluruh informasi yang digunakan dalam

penyelesaian dalam penelitian ini. Data yang akan digunakan dalam tahap penelitian adalah data sekunder pada perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2016-2018. Pengambilan data berupa dokumentasi dari sumber website resmi www.idx.co.id.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. Ukuran Perusahaan

Dalam pengukuran ukuran perusahaan merupakan salah satu cara untuk mengidentifikasi besar atau kecilnya perusahaan yang diukur dari total asset.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log (total asset)}$$

b. Profitabilitas

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dalam memperoleh laba dalam kegiatan operasinya adalah *Return On Asset* (ROA), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memanfaatkan asset dalam memperoleh pendapatan Profitabilitas.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih} \square \text{Setela} \square \text{Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Leverage

Lverage adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Variabel ini diprosikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\text{DER} = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Audit Delay

Audit Delay yang akan diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari, ialah jangka waktu antara tanggal penutupan tahun buku dengan tanggal yang telah ditetapkan dalam laporan audit independen.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Penutupan Buku}$$

F. Model Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran umum terhadap objek penelitian yang dijadikan sampel penelitian. Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

b. Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam menggunakan regresi data panel, dapat menggunakan tiga pendekatan yaitu:

1. *Common Effect*

Dalam menganalisis menggunakan model *common effect*, pendekatan ini adalah pendekatan paling sederhana. Model *common effect* menggabungkan *cross section* dan *time series* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu.

2. *Fixed Effect*

Model *fixed effect* menjelaskan tentang bahwa sebuah objek memiliki konstanta tetap besarnya untuk periode berbagai periode waktu.

3. *Random Effect*

Model *random effect* ini digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, metode *random effect* menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antara waktu dan objek.

c. Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Chow Test atau dapat disebut Uji *F statistic* adalah pengujian yang bertujuan untuk memilih apakah lebih baik menggunakan *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Dalam pengujian dengan hipotesa berikut:

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

2. Uji Hausman

Hausman Test ialah pengujian *statistic* sebagai dasar pertimbangan kita untuk memilih apakah menggunakan model *Fixed Effect* atau menggunakan *Random Effect*. Pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

3. Uji Langrange Multiplier

Langrange Multiplier merupakan uji yang digunakan untuk memilih antar model *Common Effect* atau *Random Effect*. Pengujian ini dilakukan hipotesis:

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Random Effect*

G. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F pada dasarnya dimaksudkan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probabilitas $< 5\%$ (0.05) maka H_a diterima
- b. Jika nilai Probabilitas $> 5\%$ (0.05) maka H_a ditolak

2. Uji Goodnes of Fit (R^2)

Secara umum koefisien determinasi untuk regresi runtun waktu (*time series*) mempunyai nilai R^2 yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan setiap variabel yang berkembang pada *time series* mampu menjelaskan secara baik variabel lain yang berkembang dalam waktu yang sama. Sedangkan dalam data antar tempat/ruang (*cross section*) menghasilkan nilai yang relative rendah. Hal ini karena terdapat variasi yang besar antar variabel yang diteliti (Widarjono, 2009).

3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikansi individual (uji t) dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probabilitas $< 5\%$ (0.05), maka H_a diterima
- b. Jika nilai Probabilitas $> 5\%$ (0.05), maka H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

	AUDEY?	SIZE?	PROF?	LEV?
Mean	76.33790	9.946479	0.067706	1.594081
Median	81.00000	10.64569	0.050478	0.831967
Maximum	121.0000	13.47883	0.526704	94.09968
Minimum	22.00000	5.418061	0.000282	-2.214515
Std. Dev.	15.48408	2.376742	0.079986	6.490665
Skewness	-0.958770	-0.278297	3.266695	13.40333
Kurtosis	4.985503	1.596411	15.67271	190.3885
Jarque-Bera	69.52504	20.80371	1854.955	326976.4
Probability	0.000000	0.000030	0.000000	0.000000
Sum	16718.00	2178.279	14.82762	349.1038
Sum Sq. Dev.	52267.00	1231.461	1.394727	9184.064
Observations	219	219	219	219
Cross sections	73	73	73	73

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2019

Variable ukuran perusahaan didapatkan nilai *minimum* 5.42, nilai *maximum* 13.48, nilai *median* 10,65 dan nilai *mean* 9.9587. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *median* 10.65 $>$ nilai *mean* 9.95, yang berarti data yang diolah relatif rendah.

Variable profitabilitas didapatkan nilai *minimum* 0.00, nilai *maksimum* 0.53, nilai *median* 0.05 dan nilai *mean* .0679. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *median* 0.05 $<$ nilai *mean* 0.068, yang berarti data yang diolah relatif tinggi.

Variable profitabilitas didapatkan nilai *minimum* -2.21, nilai *maksimum* 94.10, nilai *median* 0.83 dan nilai *mean* 1.5968. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *median* 0.83 < nilai *mean* 1.59, yang berarti data yang diolah relatif tinggi.

Variable profitabilitas didapatkan nilai *minimum* 22.00, nilai *maksimum* 121.00, nilai *median* 81.00 dan nilai *mean* 76.3288. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *median* 81.00 > nilai *mean* 76.34, yang berarti data yang diolah relatif rendah.

2. Uji Berpasangan Dua Model

1. Uji Chow (*Common Effect vs Fixed Effect*)

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: POOL			
Test cross-section Fixed Effects			
Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.315785	(72,143)	0.0000
Cross-section Chi-square	285.128258	72	0.0000

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2019

Berdasarkan hasil pengujian Uji Chow diperoleh nilai distribusi statistic F test dari perhitungan adalah sebesar 5.315785 dengan probabilitas 0.0000 sehingga secara statistik H_1 diterima dan menolak H_0 . Dengan demikian berdasarkan hasil Uji Chow estimasi model yang tepat digunakan adalah model *Fixed Effect*.

2. Uji Hausman (*Fixed Effect vs Random Effect*)

Correlate Random Effects – Hausman Test			
Pool : POOL			
Test cross-section random effect			
Test Summary	Chi-S. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.219092	3	0.0168

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2019

Dari hasil Uji Hausman didapatkan nilai dari distribusi *statistik Chi-Square* dari perhitungan diatas sebesar 10.219092 dengan probabilitas 0.0168, sehingga secara statistik H_0 ditolak dan H_1 diterima maka model yang digunakan adalah model estimasi *Fixed Effect*.

3. Kesimpulan Model

Berdasarkan pengujian tertahap kedua model regresi data panel yaitu *Uji Chow* dan *Uji Hausman*, dapat disimpulkan bahwa model *Fixed Effect* dalam regresi data panel yang akan digunakan lebih lanjut dalam estimasi pengukuran pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018.

4. Uji Hipotesis

1. Uji F

Variabel	F-stat	Prob.	Keterangan
Uk. Perusahaan	5.533414	0.000000	Berpengaruh Signifikan
Profitabilitas			
Leverage			

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2019

Bedasarkan tabel dapat diketahui nilai probabilitas $0.000000 < 5\%$ (0.05) dengan demikian maka variabel independen (Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage*) secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Audit Delay*).

2. Uji Goodness of Fit (Uji R^2)

Variabel	<i>Adjusted R Square</i>
Ukuran perusahaan	0.609323
Profitabilitas	
Leverage	

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2019

Berdasarkan tabel R^2 sebesar 0.609323 dapat diartikan bahwa variasi perubahan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* dapat menjelaskan *Audit Delay* sebesar 61%, sedangkan sisanya sebesar

39% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Uji t

Sample: 2016 2018				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 73				
Total pool (balanced) observations: 219				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	120.7593	13.66376	8.837925	0.0000
SIZE?	-4.412352	1.368222	-3.224881	0.0016
PROF?	-0.314053	22.48933	-0.013965	0.9889
LEV?	-0.321677	0.144333	-2.228711	0.0274

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Eviews 10* dapat dilihat bahwa dari ketiga variabel diatas yakni ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*, hanya variabel ukuran perusahaan dan *leverage* yang memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*

Pengujian pertama pada penelitian ini yang diuji adalah variable ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*. Pengujian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*. Hasil yang didapatkan pada pengujian ini adalah nilai sig kurang dari 0.05 (5%), yang artinya hipotesis pertama diterima.

Hasil pengujian terhadap variabel ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eksandy (2017), Amani (2016), Melati and Sulistyawati (2018), Okalesa (2018), Artaningrum, Budiarta and Wirakusuma (2017), dan Melati and Sulistyawati (2018) yang menyatakan bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan besar dan kecil dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total lembar saham yang

beredar, total penjualan perusahaan, dan total asset sebuah perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka kemungkinan perusahaan dalam melaporkan hasil keuangan lebih cepat, hal tersebut karena perusahaan besar memiliki pengendalian internal perusahaan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti and Astika, 2017) dan (Rachmawati, 2008) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Audit Delay*.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Pengujian yang kedua pada penelitian ini yang diuji adalah variabel profitabilitas terhadap *Audit Delay*. Pengujian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*. Hasil yang didapatkan pada pengujian ini adalah nilai sig lebih dari 0.05 (5%), yang artinya hipotesis kedua ditolak.

Hasil pada pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008) dan Jayanti (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*. Dalam hal ini profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*, yang berarti bahwa besar atau kecilnya profit suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

Hal tersebut ditandai dengan ditunjukkan adanya kenaikan laba pada suatu perusahaan yang dapat diartikan sebagai *good news* tetapi *audit delay* yang dihasilkan perusahaan cenderung fluktuatif (naik-turun) yang berarti tinggi atau rendahnya laba yang dihasilkan perusahaan dalam kegiatannya tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*. Apabila perusahaan dengan profitabilitas yang besar tetapi tidak memiliki tim internal perusahaan yang baik maka kemungkinan juga menjadi alasan terjadinya *Audit Delay*. Begitu sebaliknya perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah tetapi memiliki tim internal dalam mengaudit laporan keuangan yang baik maka perusahaan tersebut tidak mengalami terjadinya *Audit Delay*.

3. Pengaruh leverage terhadap *Audit Delay*

Variabel ketiga yang diuji adalah leverage terhadap *Audit Delay*. Pengujian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh secara negatif terhadap *Audit Delay*. Hasil yang didapatkan pada pengujian ini adalah nilai signifikansi kurang dari 0.05 (5%) yang artinya hipotesis ketiga diterima.

Hasil pengujian terhadap variabel sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toding and Wirakusuma (2013) dan Rachmawati (2008) menyatakan bahwa apabila sebuah perusahaan memiliki total hutang lebih rendah dibandingkan dengan total ekuitas maka kemungkinan perusahaan mengalami resiko kerugian akan berkurang sehingga keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan perusahaan tidak terjadi.

Leverage berpengaruh terhadap *Audit Delay* yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam pemanfaatan dana kewajiban sangatlah baik, hal tersebut ditandai dengan tidak terjadinya *Audit Delay* pada perusahaan yang memiliki total *leverage* yang tinggi. Total leverage tinggi pada perusahaan membuat beberapa perusahaan mampu memanfaatkan total leverage tersebut dengan baik, dibantu dengan internal perusahaan yang baik.

Pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiryakriyana and Widhiyani, 2017) yang menilai bahwa *leverage* berpengaruh secara positif terhadap *Audit Delay*. Penelitian yang dilakukan oleh (Angruningrum and Wirakusuma, 2013) menyatakan apabila sebuah perusahaan memiliki rasio *leverage* yang lebih tinggi maka kemungkinan perusahaan memiliki resiko kerugian yang tinggi, yang mengakibatkan perusahaan akan menunda penyampaian publikasi laporan keuangan sehingga mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap *Audit Delay*.
2. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*.
3. *Leverage* memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap *Audit Delay*.

Saran

Setelah melakukan pengujian terhadap penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat. Adapun beberapa saran tersebut, yaitu :

1. Sampel pada penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur, sehingga belum dapat dijadikan sebagai acuan secara penuh. Baiknya, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yaitu selain perusahaan manufaktur dan memperluas objek penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran variable yang berbeda, untuk mendapatkan hasil yang berbeda. Seperti contohnya pada variabel profitabilitas menggunakan Return on Sales (ROS), Return on Capital Employed (ROCE), dan Earning Per Share (EPS).
3. Menambahkan variabel independen dari penelitian lain, seperti ukuran KAP, opini auditor, kepemilikan publik dan kompleksitas operasi.

Keterbatasan penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Beberapa keterbatasan tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya guna mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Hasil yang belum terlalu akurat karena hanya menggunakan sektor manufaktur saja, belum menggunakan beberapa sektor lainnya dalam penelitian ini.

2. Banyak perusahaan yang tidak dapat memnuhi kriteria *purposive sampling* dari peneliti.
3. Variabel indepdnen yang digunakan peneliti hanya dapat menjelaskan sebesar 61%. Masih ada 3.9% variabel indepdnen lain yang dapat menjelaskan variabel dependen peneliti. Hal ini didasarkan pada pengujian *Eviews 10* yang digunakan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, F. A. (2016) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay', *Journal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, V(4).
- Angruningrum, S. and Wirakusuma, M. G. (2013) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada Audit delay', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, pp. 251–270.
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K. and Wirakusuma, M. G. (2017) 'Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan pergantian Manajemen pada Audit Report LAG Perusahaan Perbankan', *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, pp. 1079–1108.
- Ayu, I. G. *et al.* (2015) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite Audit pada Audit Delay', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, pp. 481–495.
- Basuki, A. T. (2014) *Buku Ajar Regresi Data Panel*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dura, J. (2017) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akuntansi*, 11, pp. 64–70.
- Eksandy, A. (2017) 'Pengaruh kuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan komite audit terhadap audit delay', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), pp. 5–9.
- Givoly, D. and Palmon, D. (1982) 'Timeliness of Annual Earnings Announcements: Some Empirical Evidence', *Source: The Accounting Review*, 57(3), pp. 486–508.
- Gujarati, D. N. (2003) *Basic Econometrics*.
- Haryani, J. and Wiratmaja, I. D. N. (2014) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan IFRS dan Kepemilikan Publik pada Audit Delay', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, pp. 63–78. doi: ISSN : 2302-8556.
- Insukindro (1998) 'Sindrum R2 dalam Analisis Regresi Linier Runtun Waktu', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 13(4).
- Jayanti, F. D. (2018) 'Pengaruh ukuran perusahaan , kualitas audit dan

profitabilitas terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan’, *Jurnal Akuntansi*, 14(1), pp. 26–33.

Kartika, A. (2009) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)’, *Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 16(1), p. C1.

Kartika, A. (2011) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur’, *Accounting Analysis Journal*, 2(1), pp. 52–58.

Kuncoro, M. (2007) *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, UUP STIM YKPN, Yogyakarta.

Melati, L. and Sulistyawati, A. I. (2018) ‘Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan: Analisis Dan Faktor-Faktor Penentunya’, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), p. 37. doi: 10.30659/jai.5.1.37-56.

Murdiono, B. (2017) ‘Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kompleksitas operasi, dan ukuran KAP terhadap audit delay’, *Jurnal Akuntansi*.

Okalesa (2018) ‘Analisis pengaruh ukuran perusahaan, ROA dan DAR terhadap audit delay’, *Journal of Economic, Business and Accounting*, 1, pp. 221–232.

Prasongkoputra, A. (2013) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay’, *journal Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.

Puspitasari, D. N. (2016) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay’, *Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Rachmawati, S. (2008) ‘Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness’, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), pp. 1–10. doi: 10.9744/JAK.10.1.PP. 1-10.

Rahmawati, Z. (2016) ‘Audit Delay dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya’, *Jurnal Akuntansi*.

Ratmono, D. W. I., Avinda, P. and Septiana, D. W. I. (2015) ‘Dampak Konvergensi IFRS , Karakteristik Perusahaan , dan’, pp. 86–95. doi: 10.18196/JAI-2015.0034.

Shulthoni, M. (2012) ‘Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor’, *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(1), pp. 9–18.

- Sriyana, J. (2014) *Metode Regresi Data Panel, Ekonisia. Yogyakarta.*
- Subekti, I. (2005) *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia.*
- Toding, M. and Wirakusuma, M. G. (2013) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, pp. 15–31.
- Utami, W. B. (2018) 'Pengaruh opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan profitabilitas perusahaan terhadap audit delay', *Jurnal Akuntansi*, (September), pp. 136–148.
- Widarjono, A. (2009) *Ekonometrika Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.*
- Widosari, S. A. (2012) 'Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010', *Journal Ekonomi Universitas Diponegoro.*
- Widyastuti, M. T. and Astika, I. B. P. (2017) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi perusahaan dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, pp. 1082–1111.
- Wiryakriyana, A. A. G. and Widhiyani, N. L. S. (2017) 'Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, auditor switching, dan sistem pengendalian internal pada audit delay', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), pp. 771–798.

SURAT PERSETUJUAN

Assalaamu'alaikumwr. wb.

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Intan Ayu Sukma Permata
NIM : 2016 0420106
No. HP : 081235624188 (nomor yang bisa dihubungi)
Email : intanpermata612@gmail.com
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Tanggal yudisium: 10 Januari 2020
Judul Skripsi :
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018)
Dosen Pembimbing : Dr. Ahim Abdurahim, M.Si., SAS., Ak., CA.

Menyatakan bahwa,

1. Bersedia/~~tidak bersedia~~* bekerjasama dengan dosen pembimbing untuk mengembangkan skripsi menjadi naskah publikasi yang layak untuk diterbitkan di jurnal/prosiding yang dituju
2. Bersedia/~~tidak bersedia~~* menjadikan dosen pembimbing sebagai penulis pertama dalam naskah publikasi yang telah diolah dan diformat ulang sesuai ketentuan jurnal/prosiding yang dituju


Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Wassalaamu'alaikumwr. wb.

Yogyakarta, 6 Januari 2020

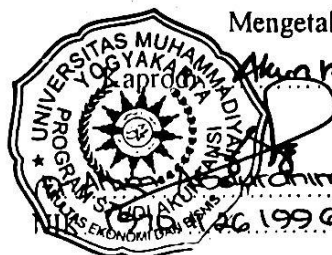
Pembimbing Skripsi,

Mahasiswa,


(Dr. Ahim Abdurahim, M.Si., SAS., Ak., CA
NIK. 19701126199603 143 053


(Intan Ayu Sukma Permata

Mengetahui,



(Dr. Ahim Abdurahim, M.Si., SAS., Ak., CA.

NIK. 19701126199603 143 053

*coret yang tidak perlu